

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses produksi adalah proses dari gabungan dari metode dan teknologi yang digunakan untuk menghasilkan barang ataupun jasa. Pada dasarnya, proses produksi merupakan proses yang mengubah masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*) berupa barang atau jasa yang memberikan nilai tambah pada produk atau jasa tersebut sehingga memberikan pemasukan ke dalam perusahaan. Dalam membuat produk yang baik diperlukan juga suatu yang baik pula, sistem produksi ini adalah kumpulan dari beberapa proses yang saling mempengaruhi antara satu proses dengan proses lain yang bertujuan untuk mengubah masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*). Dalam sistem produksi yang baik di perusahaan, diperlukan juga suatu metode manajemen proyek yang baik pula. Manajemen proyek adalah implementasi pengetahuan, skill, teknologi, dan Teknik pada pelaksanaan aktivitas – aktivitas proyek untuk memenuhi kebutuhan dan ekspektasi stakeholder atau *vendor*.

Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi akan memerlukan persediaan bahan baku, karena dengan tersedianya bahan baku maka diharapkan sebuah perusahaan dapat melakukan proses produksi. Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi akan memerlukan persediaan bahan baku, karena dengan tersedianya bahan baku maka diharapkan sebuah perusahaan dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen. Pengertian persediaan menurut para ahli, di antaranya Herjanto (2008) mengemukakan bahwa “Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin”. Dengan adanya persediaan bahan baku yang cukup

juga diharapkan dapat memperlancar kegiatan produksi perusahaan dan dapat menghindari terjadinya kekurangan bahan baku. Keterlambatan jadwal pemenuhan produk yang dipesan konsumen, dapat merugikan perusahaan dan berdampak buruk pada citra perusahaan.

Menurut Assauri (1998) pengendalian persediaan dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan untuk menentukan tingkat dan komposisi dari pada persediaan parts, bahan baku, dan barang hasil produksi sehingga perusahaan dapat melindungi kelancaran produksi dan penjualan serta kebutuhan-kebutuhan pembelanjaan perusahaan dengan efektif dan efisien. Maka dari itu penting bagi suatu perusahaan untuk memiliki metode atau sistem manajemen pengendalian persediaan yang baik dan benar. Hal ini dikarenakan untuk mendapatkan keuntungan dari pengendalian persediaan yaitu: menekan investasi modal dalam persediaan pada tingkat minimum; mengeliminasi pemborosan biaya yang timbul dari penyelenggaraan persediaan yang berlebihan, kerusakan, penyimpanan dan kekurangan persediaan; mengurangi resiko kehabisan persediaan; memuaskan pelanggan dengan selalu menyediakan barang yang diperlukan; menguarangi investasi dari fasilitas dan peralatan Gudang.

PK ROSELLA BARU merupakan anak perusahaan PTPN XI dengan perusahaan BUMN sebagai induk utama. PK ROSELLA BARU merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi karung gula dengan pelanggan utama adalah kerja sama dengan pabrik gula naungan PTPN XI sendiri. Namun, dalam beberapa tahun belakang ini PK ROSELLA BARU mulai menerima *vendor* atau pemesanan karung dari luar PTPN XI seperti pada bulan januari kemarin terdapat *vendor* baru dari Sumba Manis yang memesan karung ke PK ROSELLA BARU. Berdasarkan laporan divisi sumber daya manusia pada tahun 2021 akhir, jumlah karyawan PK ROSELLA BARU yang tercatat pada data karyawan perusahaan sebanyak 100 orang dengan tambahan dari outsourcing untuk pengoperasian beberapa mesin produksi serta beberapa orang sebagai buruh pabrik. Pada laporan ini membahas mengenai permasalahan pada PK ROSELLA BARU tentang sistem produksi dan manajemen pengendalian persediaan bahan baku utama yaitu Propylene dan

Polyethylene.

Kedua persediaan bahan baku utama di PK ROSELLA BARU tersebut dikelola oleh 3 divisi yaitu divisi produksi, pergudangan, dan pengadaan. Kedua divisi tersebut bertanggung jawab dalam pengelolaan bahan baku tersebut, dimana untuk divisi produksi bertanggung jawab dalam perhitungan penggunaan bahan baku, dan pemenuhan target produksi, sedangkan untuk divisi pergudangan bertanggung jawab dalam pengelolaan penyimpanan bahan baku dalam Gudang, dan untuk divisi pengadaan bertanggung jawab dalam pengadaan bahan baku.

Dengan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami bagaimana sistem proses produksi pada PK ROSELLA BARU serta dapat memahami bagaimana manajemen pengendalian persediaan bahan baku yang ada di PK ROSELLA BARU ini. Kedua hal tersebut merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan terutama untuk melancarkan kegiatan perusahaan dan memberikan profit semaksimal mungkin agar dapat bersaing di bidang industri ini.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari praktik kerja lapangan ini yaitu Sistem Produksi Karung plastik dan Manajemen Pengendalian Bahan Baku pada PK Rosella Baru

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PK Rosella Baru adalah:

1. Mengetahui sistem proses produksi pembuatan karung mulai dari raw material di PK ROSELLA BARU, Mojokerto.

2. Mengetahui manajemen pengendalian bahan baku PK ROSELLA BARU, Mojokerto berjalan.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PK Rosella Baru adalah:

1. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai tempat bagi mahasiswa untuk menambah kemampuan, pengetahuan dan pengalaman praktisi pada dunia kerja.
- 2) Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu kompetensi kuliah yang diperoleh selama berada di bangku perkuliahan
- 3) Membantu dan melatih mahasiswa dalam mengaplikasikan *softskill* dan *hardskill* guna menunjang kemampuan adaptasi dan *team work* di dunia kerja.
- 4) Membantu mahasiswa dalam pemahaman ilmu keteknikan khususnya Teknik Industri yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan membandingkan implementasinya di lapangan kerja yang sebenarnya.
- 5) Dapat menambah relasi antar mahasiswa dan pihak perusahaan serta menambah literatur tentang sistem produksi dan manajemen pengendalian bahan baku di perusahaan yang bertujuan untuk menambah pengawasan dan pemahaman terhadap orang yang membacanya.

2. Manfaat Praktis

Sebagai sarana untuk menjembatani hubungan kerja sama antara perusahaan dengan pihak Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di

masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisikan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan dari laporan praktik kerja lapangan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang berisikan tentang tinjauan umum yaitu teori-teori dan penjelasan yang meliputi teori tentang sistem produksi dan teori tentang tugas khususnya itu manajemen pengendalian kualitas karung plastik

BAB III SISTEM PRODUKSI

Merupakan bab yang membahas tentang sistem produksi yang meliputi bahan baku, mesin dan peralatan, tenaga kerja, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

BAB IV TUGAS KHUSUS

Merupakan bab yang membahas tentang tugas khusus yaitu manajemen pengendalian kualitas produk karung plastik di PK Rosella Baru

BAB V PEMBAHASAN

Merupakan bab yang berisikan tentang perbandingan hasil praktik kerja lapangan baik tentang sistem produksi maupun tugas khusus manajemen

pengendalian kualitas produk karung plastik di PK Rosella Baru dengan teori terkait.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang berisikan ringkasan dari sistem produksi dan manajemen pengendalian kualitas produk karung plastik di PK Rosella Baru, serta rekomendasi hasil pembahasan yang perlu ditindak lanjuti oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN